

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERITAH (LAKIP)
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA
TAHUN ANGGARAN 2018**



**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN INDUSTRI
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA
2019**

IKHTISAR EKSEKUTIF

Tahun 2018 adalah tahun di mana Balai Diklat Industri Yogyakarta melakukan peningkatan kinerja yang bertujuan untuk meningkatkan peran dan fungsi sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan terutama di bidang industri plastik, alas kaki, dan furnitur. Salah satu kunci kesuksesan pelaksanaan kegiatan tahun 2018 adalah peningkatan volume output peserta diklat, sertifikasi dan penempatan kerja. Capaian ini merupakan peningkatan prestasi yang signifikan karena volume capaian menjadi 180% dibandingkan tahun 2017.

Balai Diklat Industri Yogyakarta pada tahun 2018 telah merealisasikan sebesar Rp. 26.290.666.831,00 dari pagu yang dapat digunakan sebesar Rp. 26.974.317.000,00 atau tercapai sebesar 97,47 %.

Pada tahun 2018, diklat SDM industri yang diadakan fokus pada sektor industri plastik, alas kaki, dan furnitur. Dengan volume kegiatan diklat sektor industri yang meningkat, Balai Diklat Industri Yogyakarta tidak mengadakan diklat bagi aparatur pada tahun 2018. Hal ini mengakibatkan tidak ada realisasi sama sekali dari kegiatan SDM aparatur.

Keberhasilan Balai Diklat Industri Yogyakarta dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya ditopang oleh sumber daya manusia yang kompeten, kerjasama dengan asosiasi industri, perusahaan dan *stakeholder* lainnya.

Berbagai catatan baik keberhasilan maupun hambatan seperti yang dikemukakan di atas akan menjadi perhatian bagi seluruh jajaran Balai Diklat Industri Yogyakarta dalam upaya memperbaiki kinerja di masa mendatang sehingga program maupun *output* yang dihasilkan dapat lebih memberi manfaat kepada masyarakat maupun berbagai pihak yang berkepentingan dengan organisasi.

KATA PENGANTAR

Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme merupakan tanggung jawab semua instansi pemerintah dalam rangka mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*) dengan tingkat kinerja yang selalu meningkat. Bentuk perwujudan pertanggungjawaban penyelenggaraan tersebut harus tepat, jelas dan nyata secara periodik.

Pemerintah melalui Instruksi Presiden nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) serta melalui Permen PAN dan RB nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, telah mewajibkan setiap pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintahan Non Kementerian, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja di dalamnya, membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada atasannya.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta ini merupakan gambaran keberhasilan dan ketidaktercapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama periode tahun 2018. Laporan ini dapat menjadi bahan masukan bagi pemangku kepentingan dan umpan balik bagi jajaran Kementerian Perindustrian untuk meningkatkan kinerja masing-masing satuan unit di masa yang akan datang, khususnya untuk tahun 2019 yang sedang berjalan ini.

Yogyakarta, 15 Januari 2019

Kepala Balai Diklat Industri Yogyakarta,



Tevi Dwi Kurniaty
Tevi Dwi Kurniaty, S.I.P., M.Si.
NIP 196412021985022001

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| IKHTISAR EKSEKUTIF | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 5 |
| 1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi | 5 |
| 1.2 Peran Strategis Organisasi | 6 |
| 1.3 Struktur Organisasi | 7 |
| BAB 2 PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA | 9 |
| 2.1 Rencana Strategis Organisasi | 9 |
| 2.1.1 Visi dan Misi | 9 |
| 2.1.2 Tujuan Strategis | 10 |
| 2.1.3 Sasaran Strategis | 11 |
| 2.1.4 Program | 12 |
| 2.2 Rencana Kinerja | 14 |
| 2.3 Rencana Anggaran | 16 |
| 2.4 Perjanjian Kinerja | 22 |
| BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA | 23 |
| 3.1 Analisis Capaian Kinerja | 23 |
| 3.1.1 Tenaga Kerja Industri Kompeten | 23 |
| 3.1.2 Infrastruktur Kompetensi | 34 |
| 3.1.3 LSP dan TUK Unit Diklat | 34 |
| 3.1.4 Layanan Internal (Overhead) | 35 |
| 3.1.5 Layanan Pendidikan dan Pelatihan | 37 |
| 3.1.6 Layanan Perkantoran | 38 |
| 3.2 Akuntabilitas Keuangan | 40 |
| BAB 4 PENUTUP | 42 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri yang selanjutnya disingkat Balai Diklat Industri adalah unit pelaksana teknis di bidang pendidikan dan pelatihan industri yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri (Pusdiklat Industri). Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 40/M-IND/PER/4/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, Balai Diklat Industri mempunyai tugas “*melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri*”. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Diklat Industri menyelenggarakan fungsi :

1. penyusunan rencana dan program pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri;
2. pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi pembina industri;
3. pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kerja industri, wirausaha industri kecil dan industri menengah yang berbasis spesialisasi dan kompetensi;
4. pelaksanaan uji kompetensi, sertifikasi dan penempatan tenaga kerja industri;
5. penyelenggaraan inkubator bisnis untuk wirausaha industri kecil dan industri menengah;
6. pelaksanaan identifikasi kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dunia usaha industri;
7. pelaksanaan kerjasama dan pengembangan program pendidikan dan pelatihan industri;
8. evaluasi dan pelaporan kegiatan pendidikan dan pelatihan industri; dan pelaksanaan urusan tata usaha Balai Diklat Industri.

1.2 Peran Strategis Organisasi

Kegiatan pembangunan SDM industri difokuskan pembangunan tenaga kerja industri. Pembangunan tenaga kerja industri bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja Industri kompeten yang siap kerja sesuai dengan kebutuhan perusahaan industri dan/atau perusahaan kawasan industri, meningkatkan produktivitas tenaga kerja Industri, dan meningkatkan penyerapan tenaga kerja di sektor industri.

Ketersediaan tenaga kerja yang kompeten merupakan prasyarat terwujudnya industri nasional yang mandiri, maju, dan berdaya saing. Saat ini, kondisi tenaga kerja Indonesia masih menghadapi permasalahan tingkat kompetensi dan produktivitas kerja yang rendah. Sementara itu tantangan perkembangan ekonomi internasional tidak lagi terbatas pada perdagangan komoditi saja, tetapi juga terbukanya pasar bebas tenaga kerja yang telah berlaku melalui program Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Untuk itu, pembangunan tenaga kerja industri kompeten menjadi kebutuhan mendesak yang dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan (diklat) dan didukung dengan pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia atau SKKNI.

Menyikapi tantangan tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta memiliki peran untuk diharapkan mampu berkontribusi dengan melakukan penguatan sumber daya manusia (SDM) tenaga kerja bermutu unggul yang merupakan salah satu syarat bagi akselerasi dan keberlanjutan pertumbuhan sektor industri.

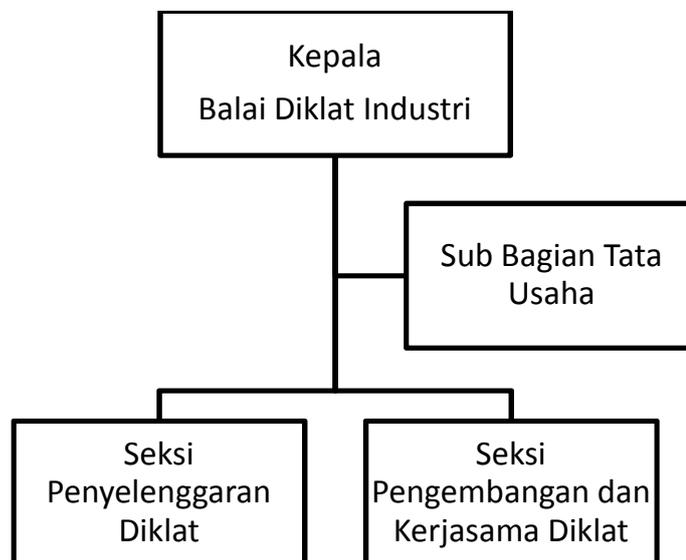
Balai Diklat Industri Yogyakarta harus mampu berperan sebagai pusat pelatihan industri berbasis kompetensi dan spesialisasi. Spesialisasi yang dikembangkan oleh Balai Diklat Industri Yogyakarta adalah sektor industri plastik, alas kaki, logam, dan kerajinan. Untuk menghasilkan peserta diklat yang kompeten, kurikulum diklat harus merujuk pada SKKNI. Selain itu, peserta diklat juga akan diuji kompetensinya melalui sertifikasi yang dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi atau LSP. Akhirnya, peserta yang telah mengikuti diklat akan ditempatkan di perusahaan atau industri yang bekerjasama dengan Balai Diklat Industri Yogyakarta. Skema kegiatan yang dimulai dari pelatihan, sertifikasi, dan diakhiri dengan penempatan tenaga kerja ini selanjutnya disebut

sebagai *Program Three in One* (tiga kegiatan meliputi pelatihan, sertifikasi, dan penempatan dalam satu program).

1.3 Struktur Organisasi

Balai Diklat Industri Yogyakarta merupakan instansi pemerintah setingkat eselon tiga. Balai Diklat Industri dipimpin oleh seorang kepala setingkat eselon IIIa yang bertanggung jawab kepada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri Kementerian Perindustrian. Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Kepala Balai Diklat dibantu oleh tiga pejabat eselon IVa dan kelompok pejabat fungsional.

Mulai tahun 2014 struktur organisasi Balai Diklat Industri Yogyakarta mengalami perubahan. Perubahan struktur ini mengikuti perkembangan tugas pokok, fungsi dan peran strategis organisasi yang berubah setelah reposisi pada tahun 2013. Struktur organisasi yang baru ini telah ditetapkan melalui Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 40/M-IND/PER/4/2014.



Gambar 1.1 Struktur organisasi Balai Diklat Industri Yogyakarta

Kepala Balai Diklat Industri dibantu oleh Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan, seksi Pengembangan dan Kerjasama Pendidikan dan Pelatihan dan Kelompok Jabatan Fungsional. Tugas pokok dan fungsi dari masing-masing Sub Bagian/Seksi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Sub Bagian Tata Usaha, mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program dan anggaran, urusan administrasi kepegawaian dan manajemen kinerja, keuangan, persuratan, kearsipan, pengelolaan perpustakaan, kehumasan, perlengkapan dan rumah tangga, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kegiatan Balai Diklat Industri.
2. Seksi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan mempunyai tugas melakukan perencanaan dan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan berbasis spesialisasi dan kompetensi, pelaksanaan uji kompetensi dan sertifikasi, penyelenggaraan inkubator bisnis, serta evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan.
3. Seksi Pengembangan dan Kerjasama Pendidikan dan Pelatihan mempunyai tugas melakukan penyusunan dan pengembangan program pendidikan dan pelatihan, pelaksanaan identifikasi kompetensi, analisis kebutuhan pendidikan dan pelatihan, penempatan, *monitoring* pasca pendidikan dan pelatihan, serta pengembangan *workshop/teaching factory*/inkubator bisnis.
4. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan tugas jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BAB 2

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis Organisasi

2.1.1 Visi dan Misi

Visi Balai Diklat Industri Yogyakarta tidak dapat dilepaskan dari visi Pusdiklat Industri selaku organisasi yang membawahi Balai Diklat Industri Yogyakarta. Sehubungan dengan program reposisi, Pusdiklat Industri telah mencanangkan visi yaitu “Menjadi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Industri Berbasis Kompetensi yang Unggul dan Berdaya Saing pada Tahun 2025”.

Mengingat Balai Diklat Industri merupakan satuan kerja yang berada di bawah koordinasi Pusdiklat Industri dan berdasarkan program reposisi Balai Diklat Industri yang telah ditetapkan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian di mana Balai Diklat Industri diarahkan untuk menjadi pusat pelatihan IKM berbasis spesialisasi dan kompetensi, maka Balai Diklat Industri Yogyakarta telah mencanangkan visi yang akan dicapai pada tahun 2019 yaitu : ***“Menjadi Lembaga Diklat yang Memiliki Spesialisasi, Berbasis Kompetensi, dan Berdaya Saing pada Tahun 2019”***.

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta mengemban misi sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan diklat secara profesional dan berbasis kompetensi, serta berorientasi pada kebutuhan industri.
2. Membangun Balai Diklat Industri Yogyakarta sebagai lembaga diklat yang memiliki spesialisasi dan kompetensi di bidang plastik dan alas kaki.
3. Mengembangkan kapasitas kelembagaan dan sumber daya manusia yang profesional.

2.1.2 Tujuan Strategis

Dalam rangka mencapai visi dan misi, maka dilakukan perumusan tujuan strategis organisasi. Tujuan strategis ini merupakan implementasi misi yang akan dicapai dalam lima tahun serta digunakan untuk mengukur sejauh mana visi dan misi telah dicapai dengan melihat capaian pada indikator kinerja.

Tujuan Balai Diklat Industri Yogyakarta yang ingin dicapai hingga tahun 2019 adalah sebagai berikut.

1. Terwujudnya SDM industri yang siap pakai, kompeten, berdaya saing, dan sesuai dengan kebutuhan industri.
2. Terwujudnya Balai Diklat Industri Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan berbasis spesialisasi dan kompetensi.
3. Meningkatnya kompetensi dan kinerja kelembagaan dalam menjalankan proses bisnis.

Tabel 2.1 Tujuan dan indikator kinerja tujuan

| No. | Tujuan | Indikator Kinerja Tujuan |
|-----|--|---|
| T1 | Terwujudnya SDM industri yang siap pakai, kompeten, berdaya saing, dan sesuai dengan kebutuhan industri | 1. Jumlah tenaga kerja industri lulusan program diklat melalui sistem pelatihan, sertifikasi, dan penempatan pada perusahaan industri |
| T2 | Terwujudnya Balai Diklat Industri Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan berbasis spesialisasi dan kompetensi | 1. Jumlah kurikulum dan modul diklat yang dihasilkan berbasis spesialisasi dan kompetensi 2. Jumlah operasional LSP dan TUK |
| T3 | Meningkatnya kompetensi dan kinerja kelembagaan dalam menjalankan proses bisnis | 1. Nilai kualitas perencanaan, evaluasi dan manajemen kinerja 2. Jumlah sarana dan prasarana yang mendukung pendidikan dan pelatihan |

2.1.3 Sasaran Strategis

Tujuan organisasi kemudian dijabarkan dalam sasaran-sasaran yang akan dicapai dalam setiap tahunnya hingga secara keseluruhan tujuan tercapai pada tahun 2019.

A. Tujuan 1 (T1) : Terwujudnya SDM industri yang Siap Pakai, Kompeten, Berdaya Saing, dan Sesuai dengan Kebutuhan Industri

Untuk mewujudkan SDM industri yang siap pakai, kompeten, berdaya saing, dan sesuai dengan kebutuhan industri ditetapkan sasaran strategis beserta indikator kinerja sasaran sebagaimana terlihat pada Tabel 2.2 berikut.

Tabel 2.2 Sasaran strategis dan inidikator kinerja sasaran T1

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Sasaran |
|-----|---|--|
| SS1 | Terwujudnya tenaga kerja industri yang kompeten | 1. Jumlah calon tenaga kerja industri lulusan program diklat melalui sistem pelatihan, sertifikasi, dan penempatan pada perusahaan industri atau dikenal dengan sistem <i>three in one</i> |

B. Tujuan 2 (T2) : Terwujudnya Balai Diklat Industri Yogyakarta sebagai Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi

Tabel 2.3 memperlihatkan sasaran strategis dari tujuan terwujudnya lembaga pendidikan dan pelatihan berbasis spesialisasi dan kompetensi.

Tabel 2.3 Sasaran strategis dan inidikator kinerja sasaran T2

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Sasaran |
|-----|--|---|
| SS2 | Tersedianya infrastruktur kompetensi | 1. Jumlah kurikulum dan modul diklat yang dihasilkan 2. Jumlah operasional LSP dan TUK |
| SS3 | Tersedianya layanan diklat bagi aparatur | 1. Jumlah layanan diklat bagi aparatur berbasis kompetensi dan spesialisasi |

C. Tujuan 3 (T3) : Meningkatnya Kompetensi dan Kinerja Kelembagaan dalam Menjalankan Proses Bisnis

Untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja kelembagaan dalam menjalankan proses bisnis ditetapkan beberapa sasaran strategis beserta indikator kinerja sasaran sebagaimana terlihat pada Tabel 2.4 berikut.

Tabel 2.4 Sasaran strategis dan inidikator kinerja sasaran T3

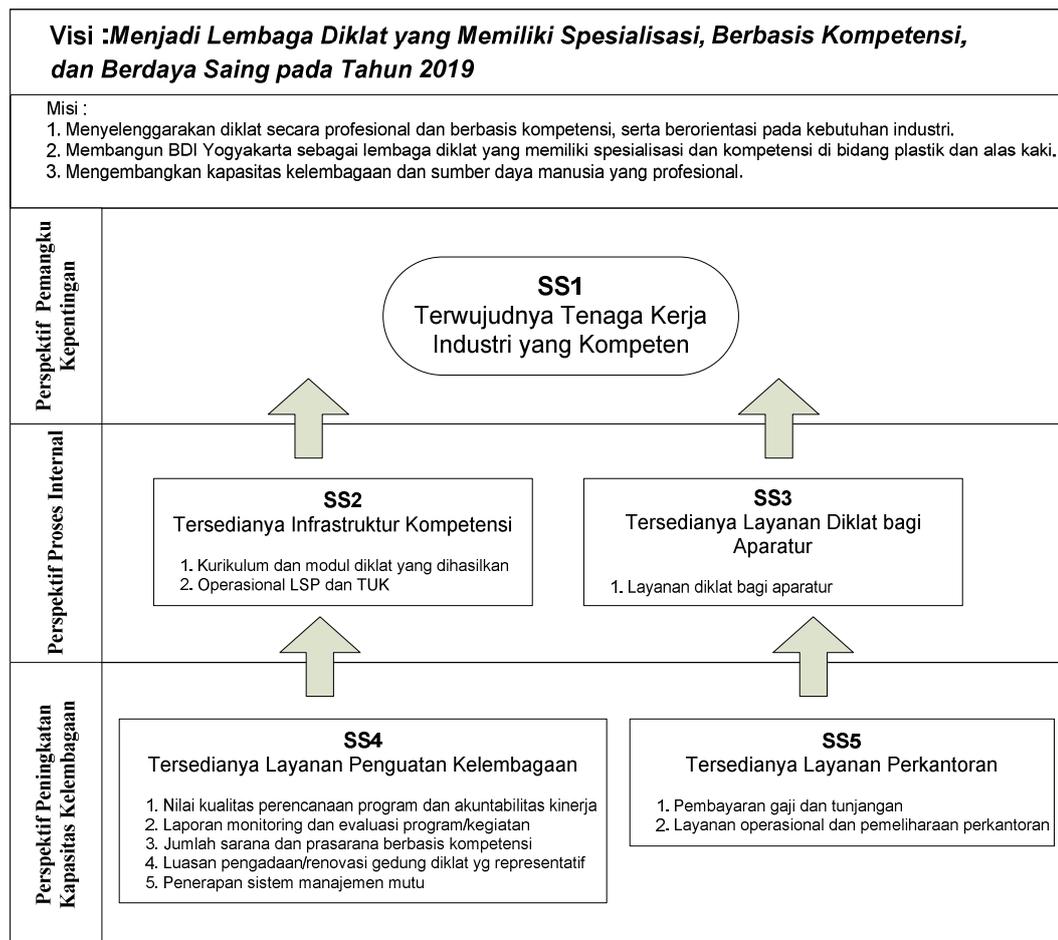
| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Sasaran |
|-----|---|--|
| SS4 | Tersedianya layanan penguatan kelembagaan | <ol style="list-style-type: none">1. Nilai kualitas perencanaan program dan akuntabilitas kinerja2. Laporan monitoring dan evaluasi program/kegiatan3. Jumlah pengadaan sarana dan prasarana diklat berbasis kompetensi4. Luasan pengadaan/renovasi gedung diklat yang representatif5. Penerapan sistem manajemen mutu |
| SS5 | Tersedianya layanan perkantoran | <ol style="list-style-type: none">1. Pembayaran gaji dan tunjangan pegawai2. Layanan operasional dan pemeliharaan perkantoran |

Visualisasi sasaran-sasaran strategis dalam kerangka pencapaian visi, misi dan tujuan dapat dilihat melalui peta strategis Balai Diklat Industri Yogyakarta seperti yang terlihat pada Gambar 2.1.

2.1.4 Program

Dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran strategis serta memperhatikan arah kebijakan dan strategi Kementerian Perindustrian, maka program Balai Diklat Industri Yogyakarta termasuk dalam Program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian. Program ini dilaksanakan untuk mendukung kelancaran

pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Perindustrian. Program ini dijabarkan dalam kegiatan prioritas yang diemban oleh Balai Diklat Industri Yogyakarta yaitu “Peningkatan Kualitas SDM Industri”.



Gambar 2.1 Peta strategis Balai Diklat Industri Yogyakarta

Sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan dan dengan memanfaatkan faktor kekuatan, peluang yang ada serta menyadari adanya kelemahan serta ancaman, maka untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi, perlu dukungan program yang telah ditetapkan.

Rencana kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2018 difokuskan kepada aspek berikut ini.

1. Tenaga Kerja Industri Kompeten

2. Infrastruktur Kompetensi
3. Lembaga Sertifikasi Kompetensi
4. Layanan Internal
5. Layanan Pendidikan dan Pelatihan
6. Layanan Perkantoran

2.2 Rencana Kinerja

Berdasarkan arah dan sasaran tersebut dan sesuai dengan dana yang tersedia dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun anggaran 2018 pasca revisi, maka disusun rencana kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun anggaran 2018 sebagai berikut.

1. Tenaga Kerja Industri Kompeten

Indikator kinerja : terwujudnya SDM industri berbasis spesialisasi dan kompetensi.

Target : **5000 orang.**

Kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah sebagai berikut.

- A. Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi Jahit *Shoe Upper* **61 angkatan**
- B. Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi Pembuatan Sol Sepatu dengan Sistem Injeksi **5 angkatan**
- C. Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi Pengendalian Mutu Proses Pembuatan Alas Kaki **11 angkatan**
- D. Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi *Assembly* Alas Kaki **5 angkatan**
- E. Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi bagi Operator Mesin Plastik : Pengoperasian Mesin *Looming* **7 angkatan**
- F. Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi bagi Operator Mesin Plastik : Pengoperasian Mesin *Sewing Jumbo Bag* **16 angkatan**
- G. Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi bagi Operator Mesin Plastik : Pengoperasian Mesin *Injection Moulding* **2 angkatan**
- H. Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi *Finishing Furnitur* **11 angkatan**
- I. Sertifikasi Kompetensi

2. Infrastruktur Kompetensi

Indikator kinerja : tersusunnya kurikulum dan modul pelatihan berbasis kompetensi.

Target : **2 dokumen.**

Kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah sebagai berikut.

- A. Pembahasan Kurikulum Diklat Plastik dengan Dunia Industri dan Asosiasi
- B. Penyusunan Modul Diklat Berbasis Kompetensi

3. Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSP)

Indikator kinerja : operasional LSP

Target : **1 unit.**

Kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah sebagai berikut.

- A. Operasional LSP BDI Yogyakarta
- B. Recognition Current Competency (RCC) Asesor Kompetensi

4. Layanan Internal (Overhead)

Indikator kinerja : terwujudnya layanan pengembangan SDM industri.

Target : **3 layanan.**

Kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah sebagai berikut.

- A. Penyusunan Program dan Anggaran
- B. Temu Industri
- C. Monitoring dan Evaluasi Diklat 3-in-1
- D. Upgrading Kompetensi SDM BDI Yogyakarta
- E. Sosialisasi dan Pembaruan Peta Jabatan
- F. Pengelolaan SMM ISO 9001:2015
- G. Renovasi Gedung Asrama
- H. Pengadaan Alat Pengolah Data
- I. Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Pendidikan dan Pelatihan

5. Layanan Pendidikan dan Pelatihan

Indikator kinerja : terlaksananya diklat struktural, fungsional maupun teknis industri.

Target : **50 orang.**

Kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah sebagai berikut.

A. Pelatihan dan Ujian PBJP Tingkat Dasar **1 angkatan**

6. Layanan Perkantoran

Indikator kinerja : tersedianya layanan pendukung kerja yang memadai.

Target : **12 bulan.**

Kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah sebagai berikut.

- A. Pembayaran Gaji dan Tunjangan
- B. Perawatan Gedung Kantor
- C. Perbaikan Peralatan Kantor
- D. Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2/4/6
- E. Perawatan Sarana Gedung
- F. Jasa Kebersihan/Keamanan/Sopir/Cleaning Service/Petugas Pelayanan Publik/Tunjangan Hari Keagamaan
- G. Lngganan Daya dan Jasa
- H. Pengadaan Pakaian Satpam/Cleaning Service/Sopir
- I. Pengembangan Sistem Jaringan Internet
- J. Operasional Perkantoran dan Pimpinan
- K. Operasional Pelaksanaan Satuan Kerja

2.3 Rencana Anggaran

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Diklat Industri Yogyakarta di awal tahun 2018 sebesar Rp. 27.149.317.000,00. Selama kurun 2018, DIPA mengalami enam kali revisi seperti terlihat pada Tabel 2.5 berikut.

Tabel 2.5 Perkembangan DIPA Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2016

| Status | Tanggal DIPA | Pagu Total | Alasan Revisi |
|---------------|---------------------|-------------------|-----------------------------|
| Data awal | 5 Des 2017 | 27.149.317.000 | - |
| Revisi ke-1 | 24 Jan 2018 | 27.149.317.000 | Pemutakhiran POK |
| Revisi ke-2 | 23 Mar 2018 | 27.149.317.000 | Pemutakhiran POK |
| Revisi ke-3 | 28 Sep 2018 | 27.149.317.000 | Revisi Halaman III DIPA |
| Revisi ke-4 | 26 Nov 2018 | 27.149.317.000 | Revisi Halaman III DIPA |
| Revisi ke-5 | 14 Des 2018 | 26.974.317.000 | Penyesuaian Belanja Pegawai |
| Revisi ke-6 | 31 Des 2018 | 26.974.317.000 | Pemutakhiran POK |

Tabel 2.6 Rencana anggaran Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2018

| Kode | Output / Rincian | Pagu Total |
|-----------------|---|------------------------------|
| 01 | Program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian | 26.974.317.000 |
| 1830 | Peningkatan Kualitas SDM Industri | 26.974.317.000 |
| 1830.001 | Tenaga Kerja Industri Kompeten | 20.000.000.000 |
| 001 | Tenaga Kerja Industri Kompeten Lulusan Diklat Sistem 3-in-1 (Pelatihan, Sertifikasi, dan Kompetensi) | 20.000.000.000 |
| 052 | <i>Menyelenggarakan Diklat Sistem 3-in-1 Bagi Calon Tenaga Kerja Industri Alas Kaki</i> | <i>15.294.765.000</i> |
| AA | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-1 | 190.040.000 |
| AB | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-2 | 195.390.000 |
| AC | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-3 | 200.580.000 |
| AD | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-4 | 197.060.000 |
| AE | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-5 | 198.710.000 |
| AF | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-6 | 199.656.000 |
| AG | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-7 | 196.050.000 |
| AH | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-8 | 194.070.000 |
| AI | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-9 | 197.502.000 |
| AJ | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-10 | 197.240.000 |
| BA | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-11 | 192.288.000 |
| BB | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-12 | 205.120.000 |
| BC | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-13 | 198.782.000 |
| BD | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-14 | 182.488.000 |
| BE | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-15 | 206.850.000 |
| BF | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-16 | 196.496.000 |
| BG | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-17 | 196.655.000 |
| BH | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-18 | 202.456.000 |
| BI | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-19 | 203.210.000 |
| BJ | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-20 | 194.245.000 |
| CA | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-21 | 133.360.000 |
| CB | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-22 | 220.788.000 |
| CC | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-23 | 190.960.000 |
| CD | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-24 | 198.870.000 |
| CE | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-25 | 179.875.000 |
| CF | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-26 | 201.782.000 |
| CG | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-27 | 200.895.000 |
| CH | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-28 | 206.090.000 |
| CI | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-29 | 163.410.000 |
| CJ | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-30 | 203.486.000 |
| DA | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-31 | 201.400.000 |

| Kode | Output / Rincian | Pagu Total |
|-------------|---|-------------------|
| DB | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-32 | 195.860.000 |
| DC | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-33 | 197.103.000 |
| DD | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-34 | 198.857.000 |
| DE | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-35 | 201.466.000 |
| DF | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-36 | 216.250.000 |
| DG | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-37 | 204.887.000 |
| DH | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-38 | 201.661.000 |
| DI | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-39 | 198.498.000 |
| DJ | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-40 | 206.260.000 |
| EA | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-41 | 201.435.000 |
| EB | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-42 | 192.580.000 |
| EC | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-43 | 203.660.000 |
| ED | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-44 | 185.114.000 |
| EE | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-45 | 196.500.000 |
| EF | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-46 | 208.625.000 |
| EG | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-47 | 200.620.000 |
| EH | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-48 | 200.640.000 |
| EI | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-49 | 206.540.000 |
| EJ | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-50 | 197.198.000 |
| FA | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-51 | 200.060.000 |
| FB | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-52 | 195.100.000 |
| FC | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-53 | 189.680.000 |
| FD | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-54 | 206.745.000 |
| FE | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-55 | 202.558.000 |
| FF | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-56 | 214.100.000 |
| FG | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-57 | 214.100.000 |
| FH | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-58 | 214.100.000 |
| FI | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-59 | 214.100.000 |
| FJ | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-60 | 209.700.000 |
| GA | Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-61 | 214.100.000 |
| KA | Diklat 3-in-1 Sol Sepatu Sistem Injection Angkatan ke-1 | 153.905.000 |
| KB | Diklat 3-in-1 Sol Sepatu Sistem Injection Angkatan ke-2 | 155.390.000 |
| KC | Diklat 3-in-1 Sol Sepatu Sistem Injection Angkatan ke-3 | 146.200.000 |
| KD | Diklat 3-in-1 Sol Sepatu Sistem Injection Angkatan ke-4 | 152.595.000 |
| KE | Diklat 3-in-1 Sol Sepatu Sistem Injection Angkatan ke-5 | 148.760.000 |
| QA | Diklat 3-in-1 Pengendalian Mutu Alas Kaki Angkatan ke-1 | 154.932.000 |
| QB | Diklat 3-in-1 Pengendalian Mutu Alas Kaki Angkatan ke-2 | 152.510.000 |
| QC | Diklat 3-in-1 Pengendalian Mutu Alas Kaki Angkatan ke-3 | 150.120.000 |
| QD | Diklat 3-in-1 Pengendalian Mutu Alas Kaki Angkatan ke-4 | 155.833.000 |
| QE | Diklat 3-in-1 Pengendalian Mutu Alas Kaki Angkatan ke-5 | 150.118.000 |
| QF | Diklat 3-in-1 Pengendalian Mutu Alas Kaki Angkatan ke-6 | 149.796.000 |

| Kode | Output / Rincian | Pagu Total |
|-------------|---|----------------------|
| QG | Diklat 3-in-1 Pengendalian Mutu Alas Kaki Angkatan ke-7 | 153.330.000 |
| QH | Diklat 3-in-1 Pengendalian Mutu Alas Kaki Angkatan ke-8 | 154.285.000 |
| QI | Diklat 3-in-1 Pengendalian Mutu Alas Kaki Angkatan ke-9 | 119.235.000 |
| QJ | Diklat 3-in-1 Pengendalian Mutu Alas Kaki Angkatan ke-10 | 148.470.000 |
| RA | Diklat 3-in-1 Pengendalian Mutu Alas Kaki Angkatan ke-11 | 150.600.000 |
| SA | Diklat 3-in-1 Assembly Angkatan ke-1 | 155.095.000 |
| SB | Diklat 3-in-1 Assembly Angkatan ke-2 | 106.970.000 |
| SC | Diklat 3-in-1 Assembly Angkatan ke-3 | 166.860.000 |
| SD | Diklat 3-in-1 Assembly Angkatan ke-4 | 169.000.000 |
| SE | Diklat 3-in-1 Assembly Angkatan ke-5 | 166.860.000 |
| 055 | <i>Menyelenggarakan Diklat Sistem 3-in-1 Bagi Calon Tenaga Kerja Industri Plastik</i> | 2.822.184.000 |
| AA | Diklat 3-in-1 Looming Angkatan ke-1 | 117.480.000 |
| AB | Diklat 3-in-1 Looming Angkatan ke-2 | 87.068.000 |
| AC | Diklat 3-in-1 Looming Angkatan ke-3 | 105.133.000 |
| AD | Diklat 3-in-1 Looming Angkatan ke-4 | 95.019.000 |
| AE | Diklat 3-in-1 Looming Angkatan ke-5 | 87.478.000 |
| AF | Diklat 3-in-1 Looming Angkatan ke-6 | 90.425.000 |
| AG | Diklat 3-in-1 Looming Angkatan ke-7 | 107.140.000 |
| DA | Diklat 3-in-1 Sewing Jumbo Bag Angkatan ke-1 | 105.676.000 |
| DB | Diklat 3-in-1 Sewing Jumbo Bag Angkatan ke-2 | 115.300.000 |
| DC | Diklat 3-in-1 Sewing Jumbo Bag Angkatan ke-3 | 117.375.000 |
| DD | Diklat 3-in-1 Sewing Jumbo Bag Angkatan ke-4 | 95.720.000 |
| DE | Diklat 3-in-1 Sewing Jumbo Bag Angkatan ke-5 | 110.960.000 |
| DF | Diklat 3-in-1 Sewing Jumbo Bag Angkatan ke-6 | 99.520.000 |
| DG | Diklat 3-in-1 Sewing Jumbo Bag Angkatan ke-7 | 107.183.000 |
| DH | Diklat 3-in-1 Sewing Jumbo Bag Angkatan ke-8 | 96.190.000 |
| DI | Diklat 3-in-1 Sewing Jumbo Bag Angkatan ke-9 | 93.170.000 |
| DJ | Diklat 3-in-1 Sewing Jumbo Bag Angkatan ke-10 | 111.505.000 |
| EA | Diklat 3-in-1 Sewing Jumbo Bag Angkatan ke-11 | 92.035.000 |
| EB | Diklat 3-in-1 Sewing Jumbo Bag Angkatan ke-12 | 104.510.000 |
| EC | Diklat 3-in-1 Sewing Jumbo Bag Angkatan ke-13 | 97.537.000 |
| ED | Diklat 3-in-1 Sewing Jumbo Bag Angkatan ke-14 | 86.675.000 |
| EE | Diklat 3-in-1 Sewing Jumbo Bag Angkatan ke-15 | 97.330.000 |
| EF | Diklat 3-in-1 Sewing Jumbo Bag Angkatan ke-16 | 108.852.000 |
| KA | Diklat 3-in-1 Injection Moulding Angkatan ke-1 | 152.118.000 |
| KB | Diklat 3-in-1 Injection Moulding Angkatan ke-2 | 113.775.000 |
| ZZ | Uji Kompetensi Tenaga Kerja Industri Plastik | 227.010.000 |
| 067 | <i>Menyelenggarakan Diklat Sistem 3-in-1 Bagi Calon Tenaga Kerja Industri Furnitur</i> | 1.883.051.000 |
| AA | Diklat 3-in-1 Finishing Furnitur Angkatan ke-1 | 146.875.000 |

| Kode | Output / Rincian | Pagu Total |
|-----------------|--|----------------------|
| AB | Diklat 3-in-1 Finishing Furnitur Angkatan ke-2 | 119.190.000 |
| AC | Diklat 3-in-1 Finishing Furnitur Angkatan ke-3 | 169.280.000 |
| AD | Diklat 3-in-1 Finishing Furnitur Angkatan ke-4 | 168.515.000 |
| AE | Diklat 3-in-1 Finishing Furnitur Angkatan ke-5 | 175.675.000 |
| AF | Diklat 3-in-1 Finishing Furnitur Angkatan ke-6 | 168.765.000 |
| AG | Diklat 3-in-1 Finishing Furnitur Angkatan ke-7 | 172.305.000 |
| AH | Diklat 3-in-1 Finishing Furnitur Angkatan ke-8 | 174.235.000 |
| AI | Diklat 3-in-1 Finishing Furnitur Angkatan ke-9 | 162.080.000 |
| AJ | Diklat 3-in-1 Finishing Furnitur Angkatan ke-10 | 173.865.000 |
| BA | Diklat 3-in-1 Finishing Furnitur Angkatan ke-11 | 125.230.000 |
| BB | Diklat 3-in-1 Finishing Furnitur Angkatan ke-12 | 127.036.000 |
| 1830.003 | Infrastruktur Kompetensi | 100.000.000 |
| 002 | Standar Pelatihan Berbasis Kompetensi | 100.000.000 |
| <i>051</i> | <i>Menyusun Program Pelatihan Berbasis Kompetensi</i> | <i>50.000.000</i> |
| A | Pembahasan Kurikulum Diklat 3-in-1 Sektor Plastik dengan Dunia Industri dan Asosiasi | 50.000.000 |
| <i>052</i> | <i>Menyusun Modul Berbasis Kompetensi</i> | <i>50.000.000</i> |
| A | Penyusunan Modul Diklat Berbasis Kompetensi | 50.000.000 |
| 1830.006 | Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) Unit Diklat | 25.000.000 |
| 001 | Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) Unit Diklat | 25.000.000 |
| <i>051</i> | <i>Membentuk Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Sektor Industri</i> | <i>177.770.000</i> |
| A | Operasional LSP BDI Yogyakarta | 13.902.000 |
| B | Recognition Current Competency (RCC) Asesor Kompetensi | 11.098.000 |
| 1830.951 | Layanan Internal (Overhead) | 2.675.000.000 |
| 001 | Dokumen Perencanaan dan Evaluasi Serta Manajemen Kinerja Bagi Pelaksanaan Fungsi Non Pendidikan | 675.000.000 |
| <i>051</i> | <i>Menyusun Dokumen Perencanaan</i> | <i>75.128.000</i> |
| A | Penyusunan Program dan Anggaran | 75.128.000 |
| <i>052</i> | <i>Menyusun Laporan Monitoring dan Evaluasi Program dan Kegiatan</i> | <i>357.372.000</i> |
| A | Temu Industri | 302.822.000 |
| B | Monitoring dan Evaluasi Diklat 3-in-1 Pelaksanaan Tahun 2016-2017 | 54.550.000 |
| <i>054</i> | <i>Menyelenggarakan Administrasi Kepegawaian dan Manajemen Kinerja</i> | <i>242.5000.000</i> |
| A | Upgrading Kompetensi SDM BDI Yogyakarta | 144.800.000 |
| B | Sosialisasi dan Pembaruan Peta Jabatan | 72.700.000 |
| C | Pengelolaan SMM ISO 9001:2015 | 25.000.000 |

| Kode | Output / Rincian | Pagu Total |
|-----------------|--|-----------------------|
| 003 | Gedung/Bangunan Pelatihan Berbasis Kompetensi | 1.000.000.000 |
| <i>051</i> | <i>Membangun/Merenovasi Gedung/Bangunan Perkantoran</i> | <i>1.000.000.000</i> |
| A | Renovasi Gedung Asrama | 1.000.000.000 |
| 004 | Peralatan dan Fasilitas Pelatihan Berbasis Kompetensi | 1.000.000.000 |
| <i>051</i> | <i>Menyediakan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran</i> | <i>58.800.000</i> |
| A | Pengadaan Alat Pengolah Data | 58.800.000 |
| <i>052</i> | <i>Menyediakan Peralatan dan Fasilitas Pendidikan dan Pelatihan</i> | <i>941.200.000</i> |
| A | Pembelian Peralatan dan Fasilitas Pendidikan dan Pelatihan | 941.200.000 |
| 1830.966 | Layanan Pendidikan dan Pelatihan | 104.692.000 |
| 001 | SDM Aparatur Lulusan Diklat Struktural, Fungsional, dan Teknis Industri | 104.692.000 |
| <i>053</i> | <i>Menyelenggarakan Diklat Teknis Industri</i> | <i>104.692.000</i> |
| A | Pelatihan dan Ujian PBJP Tingkat Dasar Angkatan I | 104.692.000 |
| 1830.994 | Layanan Perkantoran | 4.069.625.000 |
| 001 | Pembayaran Gaji dan Tunjangan | 1.721.996.000 |
| <i>001</i> | <i>Membayarkan Gaji dan Tunjangan Pegawai</i> | <i>1.721.996.000</i> |
| A | Pembayaran Gaji dan Tunjangan | 1.721.996.000 |
| 002 | Terselenggaranya Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran | 2.347.629.000 |
| <i>002</i> | <i>Menyelenggarakan Layanan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran</i> | <i>2.347.629.000</i> |
| A | Perawatan Gedung Kantor | 732.757.000 |
| B | Perbaikan Peralatan Kantor | 35.850.000 |
| C | Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2/4/6 | 69.000.000 |
| D | Perawatan Sarana Gedung | 52.518.000 |
| E | Jasa Kebersihan/keamanan/sopir/cleaning Service/pelayanan Publik/tunj Hr Keagamaan | 583.020.000 |
| F | Langganan Daya dan Jasa | 163.284.000 |
| G | Pengadaan Pakaian Satpam/cl. Service/sopir | 13.140.000 |
| H | Pengembangan Sistem Jaringan Internet | 75.960.000 |
| I | Operasional Perkantoran dan Pimpinan | 471.700.000 |
| J | Operasional Pelaksanaan Satuan Kerja | 150.400.000 |
| | T O T A L | 26.974.317.000 |

2.4 Perjanjian Kinerja

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target |
|--|---|--|-------------|
| Peningkatan Kualitas SDM Industri | | | |
| <i>Perspektif Pemangku Kepentingan</i> | | | |
| 1 | Terwujudnya Tenaga Kerja Industri Kompeten Lulusan Diklat Sistem 3 in 1 | Jumlah calon tenaga kerja industri lulusan program diklat melalui sistem pelatihan, sertifikasi, dan penempatan pada perusahaan industri atau dikenal dengan sistem <i>three in one (3 in 1)</i> | 5.000 orang |
| <i>Perspektif Proses Internal</i> | | | |
| 2 | Tersedianya Infrastruktur Kompetensi | Standar pelatihan berbasis kompetensi | 2 dokumen |
| 3 | Tersedianya LSP dan TUK yang Profesional | Operasional LSP dan TUK | 1 unit |
| 4 | Tersedianya Layanan Diklat | Jumlah layanan diklat bagi aparatur maupun pelaku industri | 1 layanan |
| <i>Perspektif Peningkatan Kapasitas Kelembagaan</i> | | | |
| 5 | Tersedianya Layanan Penguatan Kelembagaan (Layanan Internal) | Layanan perencanaan, evaluasi, dan manajemen kinerja | 3 layanan |
| | | Peningkatan kualitas gedung pelatihan berbasis kompetensi | |
| | | Penyediaan fasilitas pendukung pelatihan berbasis kompetensi | |
| 6 | Tersedianya Layanan Perkantoran | Jumlah pembayaran gaji dan tunjangan pegawai | 12 bulan |
| | | Jumlah layanan operasional dan pemeliharaan perkantoran | 12 bulan |

BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2018 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran. Pengukuran tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran atau penilaian dalam proses penyusunan kebijakan/program/kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan.

3.1 Analisis Capaian Kinerja

Berdasarkan dokumen perjanjian kinerja dan rencana kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2018, terdapat lima sasaran strategis yang diterjemahkan dalam enam *output* kegiatan yaitu sebagai berikut.

1. Tenaga kerja industri kompeten
2. Infrastruktur kompetensi
3. LSP dan TUK unit diklat
4. Layanan internal
5. Layanan pendidikan dan pelatihan
6. Layanan perkantoran

3.1.1 Tenaga Kerja Industri Kompeten

Sasaran strategis : terwujudnya SDM industri yang kompeten siap kerja dan terselenggaranya sertifikasi kompetensi.

Indikator kinerja : jumlah calon tenaga kerja industri lulusan program diklat melalui sistem pelatihan, sertifikasi, dan penempatan pada perusahaan industri atau dikenal dengan sistem *three in one (3 in 1)*.

Target : **5000 orang.**

Program reposisi Balai Diklat Industri Yogyakarta menempatkan diklat

sektor industri plastik dan alas kaki sebagai prioritas kegiatan. Mulai tahun 2018 Balai Diklat Industri Yogyakarta menambah satu sektor industri yaitu furnitur. Skema *three in one* yang diterapkan Balai Diklat Industri Yogyakarta adalah sebagai berikut.

1. Balai Diklat Industri Yogyakarta bekerjasama dengan perusahaan untuk mencarikan tenaga kerja baru atau merekrut orang yang masih menganggur.
2. Rekrutan tersebut dididik dan dilatih melalui diklat tingkat dasar dengan level sebagai operator produksi.
3. Diklat sebagian dilaksanakan di Balai Diklat Industri Yogyakarta, sedangkan sisanya dilaksanakan di perusahaan.
4. Uji kompetensi dilakukan setelah peserta menyelesaikan program pelatihan. Balai Diklat Industri Yogyakarta bekerja sama dengan mitra perusahaan dalam penggunaan Tempat Uji Kompetensi (TUK).
5. Dalam hal diklat dilaksanakan di perusahaan, TUK yang digunakan adalah TUK sewaktu yang berada di perusahaan tempat diklat berlangsung. Sebaliknya, diklat yang dilaksanakan Balai Diklat Industri Yogyakarta menggunakan TUK sendiri.
6. Perusahaan langsung menyerap lulusan diklat.

A. Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi bagi Operator Mesin Plastik

Tabel 3.1 memperlihatkan pelaksanaan diklat 3-in-1 bagi operator mesin plastik yang dilaksanakan pada tahun 2018. Terdapat tiga jenis diklat pengoperasian mesin yang telah dilakukan yaitu mesin *looming*, *sewing jumbo bag*, dan *injection moulding*.

Tabel 3.1 Pelaksanaan diklat 3-in-1 operator mesin plastik

| No | Jenis Operator Mesin | Tanggal | Tempat/Penempatan | Pe- serta |
|----|--|----------------|--------------------------------------|--------------|
| 1 | Pengoperasian Mesin Looming Angkatan I | 20 Feb - 1 Mar | PT. Visi Prima Artha, Bandar Lampung | 40 |
| 2 | Pengoperasian Mesin | 13 - 23 Mar | PT. Gunawan Fajar, Nganjuk | 40 |

| No | Jenis Operator Mesin | Tanggal | Tempat/Penempatan | Pe- serta |
|----|--|--------------------|---|--------------|
| | Looming Angkatan II | | | |
| 3 | Pengoperasian Mesin Looming Angkatan III | 27 Mar - 5 Apr | PT. Kerta Rajasa Raya, Mojokerto | 42 |
| 4 | Pengoperasian Mesin Looming Angkatan IV | 10 - 19 Apr | PT. Kerta Rajasa Raya, Mojokerto | 40 |
| 5 | Pengoperasian Mesin Looming Angkatan V | 4 - 15 Mei | PT. Sumber Bengawan Plasindo, Karanganyar | 35 |
| 6 | Pengoperasian Mesin Looming Angkatan VI | 18 - 27 Sep | CV. Mega Lestari Plasindo, Jombang | 34 |
| 7 | Pengoperasian Mesin Looming Angkatan VII | 23 Okt - 1 Nov | PT. Sinar Mulia Plasindo Lestari, Bandung | 40 |
| 8 | Pengoperasian Mesin Injection Moulding Angkatan I | 24 Apr - 11 Mei | PT. YPTI, PT. ATMI IGI Center, CV. Tirtamas Sumber Rejeki, PT. AST Indonesia, LPK Iroha | 30 |
| 9 | Pengoperasian Mesin Injection Moulding Angkatan II | 2 - 17 Okt | PT. YPTI, PT. ATMI IGI Center, CV. Tirtamas Sumber Rejeki, LPK Iroha, PT. Kurobon Indonesia | 25 |
| 10 | Pengoperasian Mesin Jahit Karung Jumbo Angkatan I | 10 - 20 Jul | PT. Tri Usaha Sejahtera Pratama, Sragen | 40 |
| 11 | Pengoperasian Mesin Jahit Karung Jumbo Angkatan II | 11 - 20 Jul | PT. Kerta Rajasa Raya, Mojokerto | 50 |
| 12 | Pengoperasian Mesin Jahit Karung Jumbo Angkatan III | 24 Jul - 2 Agt | PT. Kerta Rajasa Raya, Mojokerto | 47 |
| 13 | Pengoperasian Mesin Jahit Karung Jumbo Angkatan IV | 24 Jul - 3 Agt | PT. Tri Usaha Sejahtera Pratama, Sragen | 40 |
| 14 | Pengoperasian Mesin Jahit Karung Jumbo Angkatan V | 6 - 15 Agt | PT. Kerta Rajasa Raya, Mojokerto | 46 |
| 15 | Pengoperasian Mesin Jahit Karung Jumbo Angkatan VI | 6 - 16 Agt | PT. Tri Usaha Sejahtera Pratama, Sragen | 40 |
| 16 | Pengoperasian Mesin Jahit Karung Jumbo Angkatan VII | 7 - 16 Agt | PT. Kerta Rajasa Raya, Nganjuk | 50 |
| 17 | Pengoperasian Mesin Jahit Karung Jumbo Angkatan VIII | 20 - 30 Agt | PT. Kerta Rajasa Raya, Mojokerto | 34 |
| 18 | Pengoperasian Mesin Jahit Karung Jumbo Angkatan IX | 20 - 31 Agt | PT. Tri Usaha Sejahtera Pratama, Sragen | 40 |
| 19 | Pengoperasian Mesin | 24 Agt - 3 | PT. Kerta Rajasa Raya, Nganjuk | 49 |

| No | Jenis Operator Mesin | Tanggal | Tempat/Penempatan | Pe- serta |
|----------------------|--|----------------|----------------------------------|--------------|
| | Jahit Karung Jumbo Angkatan X | Sep | | |
| 20 | Pengoperasian Mesin Jahit Karung Jumbo Angkatan XI | 4 - 13 Sep | PT. Kerta Rajasa Raya, Mojokerto | 35 |
| 21 | Pengoperasian Mesin Jahit Karung Jumbo Angkatan XII | 5 - 14 Sep | PT. Kerta Rajasa Raya, Nganjuk | 40 |
| 22 | Pengoperasian Mesin Jahit Karung Jumbo Angkatan XIII | 12 - 21 Sep | PT. Kerta Rajasa Raya, Jombang | 34 |
| 23 | Pengoperasian Mesin Jahit Karung Jumbo Angkatan XIV | 25 Sep - 4 Okt | PT. Kerta Rajasa Raya, Nganjuk | 31 |
| 24 | Pengoperasian Mesin Jahit Karung Jumbo Angkatan XV | 26 Sep - 5 Okt | PT. Kerta Rajasa Raya, Jombang | 33 |
| 25 | Pengoperasian Mesin Jahit Karung Jumbo Angkatan XVI | 21 Nov - 4 Des | PT. Wiharta Karya Agung, Gresik | 40 |
| Total Peserta | | | | 975 |

B. Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi Bidang Alas Kaki

Balai Diklat Industri Yogyakarta telah bekerja sama dengan Asosiasi Persepatuan Indonesia (Aprisindo) dalam mengadakan kegiatan diklat yang terkait dengan alas kaki. Setelah diklat selesai, peserta langsung diujikan kompetensinya melalui LSP P3 Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik. Tabel 3.2 memperlihatkan pelaksanaan diklat sektor alas kaki.

Tabel 3.2 Pelaksanaan diklat 3-in-1 sektor alas kaki

| No | Jenis Operator Mesin | Tanggal | Tempat/Penempatan | Pe- serta |
|----|------------------------------------|----------------|--|--------------|
| 1 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan I | 10 Jan - 1 Feb | PT. Podo Rukun Abadi, Nganjuk | 50 |
| 2 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan II | 10 Jan - 1 Feb | PT. Podo Rukun Abadi, Nganjuk | 50 |
| 3 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan III | 11 Jan - 2 Feb | PT. Puncak Harapan Sejahtera, Lamongan | 50 |

| No | Jenis Operator Mesin | Tanggal | Tempat/Penempatan | Pe- serta |
|----|--------------------------------------|-----------------|---|--------------|
| 4 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan IV | 15 Jan - 6 Feb | PT. Dwi Prima Sentosa, Ngawi | 50 |
| 5 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan V | 15 Jan - 6 Feb | PT. Dwi Prima Sentosa, Ngawi | 50 |
| 6 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan VI | 23 Jan - 14 Feb | CV. Tiga Agung, Jombang | 50 |
| 7 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan VII | 1 - 24 Feb | PT. Wangta Agung, Surabaya | 50 |
| 8 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan VIII | 6 Feb - 1 Mar | PT. Sumber Citra Persada, Jombang | 51 |
| 9 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan IX | 12 Feb - 7 Mar | PT. Dwi Prima Sentosa, Ngawi | 50 |
| 10 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan X | 12 Feb - 7 Mar | PT. Dwi Prima Sentosa, Ngawi | 50 |
| 11 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan XI | 12 Feb - 7 Mar | PT. Solindo Tama Sejahtera, Jombang | 48 |
| 12 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan XII | 13 Feb - 8 Mar | PT. Rajapaksi Adyaperkasa, Sidoarjo | 50 |
| 13 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan XIII | 21 Feb - 15 Mar | PT. Kharisma Baru, Nganjuk | 50 |
| 14 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan XIV | 21 Feb - 15 Mar | UD. Dua Putra Sejahtera, Kediri | 45 |
| 15 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan XV | 1 - 24 Mar | CV. Tiga Agung, Jombang | 50 |
| 16 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan XVI | 13 Mar - 6 Apr | PT. Podo Rukun Abadi, Nganjuk | 52 |
| 17 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan XVII | 13 Mar - 6 Apr | PT. Podo Rukun Abadi, Nganjuk | 51 |
| 18 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan XVIII | 13 Mar - 6 Apr | CV. Anugerah Buana, Pasuruan | 50 |
| 19 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan XIX | 14 Mar - 7 Apr | PT. Ray Chain Shoes Indonesia, Pasuruan | 50 |
| 20 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan XX | 14 Mar - 7 Apr | PT. Kharisma Baru, Nganjuk | 50 |
| 21 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan XXI | 22 Mar - 16 Apr | CV. Indah Jaya, Jombang | 32 |
| 22 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan XXII | 28 Mar - 21 Apr | PT. Wangta Agung, Surabaya | 49 |
| 23 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan XXIII | 4 - 27 Apr | PT. Terang Mandiri Hanjaya, Jombang | 48 |
| 24 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan XXIV | 6 - 30 Apr | PT. Kharisma Baru, Nganjuk | 50 |
| 25 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan XXV | 10 Apr - 4 Mei | UD. Ardita, Tuban | 43 |
| 26 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan XXVI | 17 Apr - 11 Mei | PT. Karyamitra Budisentosa, Ngawi | 50 |

| No | Jenis Operator Mesin | Tanggal | Tempat/Penempatan | Pe- serta |
|----|--|-----------------|---|--------------|
| 27 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan XXVII | 18 Apr - 12 Mei | PT. Karyamitra Budisentosa, Madiun | 49 |
| 28 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan XXVIII | 24 Apr - 18 Mei | PT. Golden Step Indonesia, Sidoarjo | 50 |
| 29 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan XXIX | 24 Apr - 23 Mei | PT. Aggiomultimex, Sidoarjo | 40 |
| 30 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan XXX | 8 Mei - 2 Jun | PT. Berkat Ganda Sentosa, Pasuruan | 50 |
| 31 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan XXXI | 15 Mei - 6 Jun | PT. Karyamitra Budisentosa, Ngawi | 50 |
| 32 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan XXXII | 3 - 25 Jul | PT. Karyamitra Budisentosa, Ngawi | 48 |
| 33 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan XXXIII | 10 Jul - 1 Agt | PT. Wangta Agung, Surabaya | 50 |
| 34 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan XXXIV | 11 Jul - 2 Agt | PT. Mojopahit Jangkung Banggai, Mojokerto | 50 |
| 35 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan XXXV | 18 Jul - 9 Agt | UD. Anugerah, Jombang | 50 |
| 36 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan XXXVI | 19 Jul - 10 Agt | PT. Widaya Inti Plasma, Sampang | 50 |
| 37 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan XXXVII | 25 Jul - 16 Agt | PT. Puncak Harapan Sejahtera, Lamongan | 50 |
| 38 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan XXXVIII | 30 Jul - 21 Agt | PT. Pei Hai International Wiratama, Jombang | 50 |
| 39 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan XXXIX | 9 Agt - 3 Sep | UD. Makmur Jaya Abadi, Sidoarjo | 50 |
| 40 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan XL | 13 Agt - 6 Sep | CV. Sweet Seventeen, Pasuruan | 50 |
| 41 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan XLI | 14 Agt - 7 Sep | UD. Widya Santika, Jombang | 51 |
| 42 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan XLII | 20 Agt - 13 Sep | PT. Karyamitra Budisentosa, Ngawi | 47 |
| 43 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan XLIII | 24 Agt - 17 Sep | PT. Karyamitra Budisentosa, Madiun | 50 |
| 44 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan XLIV | 6 - 29 Sep | UD. Wirasena Inti Nusa, Jombang | 46 |
| 45 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan XLV | 6 - 29 Sep | UD. Sumber Rejeki, Mojokerto | 50 |
| 46 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan XLVI | 12 Sep - 4 Okt | UD. TNG Collection, Tangerang | 49 |
| 47 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan XLVII | 13 Sep - 5 Okt | PPS Baraya, Bandung | 44 |
| 48 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan XLVIII | 18 Sep - 10 Okt | PT. Bintang Indokarya Gemilang, Brebes | 48 |
| 49 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan XLIX | 25 Sep - 17 Okt | PT. Salim Brothers Perkasa, Sidoarjo | 50 |

| No | Jenis Operator Mesin | Tanggal | Tempat/Penempatan | Pe- serta |
|----|---|--------------------|--|--------------|
| 50 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan L | 3 - 25 Okt | PT. Sumber Citra Persada, Jombang | 50 |
| 51 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan LI | 4 - 26 Okt | UD. Krisna Shoes, Tangerang | 45 |
| 52 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan LII | 9 - 31 Okt | PT. Bintang Indokarya Gemilang, Brebes | 46 |
| 53 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan LIII | 9 - 31 Okt | PPS Baraya, Bandung | 42 |
| 54 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan LIV | 11 Okt - 2 Nov | PT. Terang Mandiri Hanjaya, Jombang | 48 |
| 55 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan LV | 18 Okt - 9 Nov | PT. Bintang Indokarya Gemilang, Brebes | 49 |
| 56 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan LVI | 25 Okt - 16 Nov | PT. Sumber Citra Persada, Jombang | 50 |
| 57 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan LVII | 30 Okt - 22 Nov | CV. Cheria Group, Sidoarjo | 30 |
| 58 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan LVIII | 30 Okt - 22 Nov | CV. Trio Karya Mandiri, Tangerang | 46 |
| 59 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan LIX | 1 - 24 Nov | UD. Catenzo, Bandung | 37 |
| 60 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan LX | 1 - 20 Nov | SLB Malang, Malang | 45 |
| 61 | Jahit Upper Alas Kaki Angkatan LXI | 15 Nov - 10 Des | PT. Bintang Indokarya Gemilang, Brebes | 50 |
| 62 | Pengendalian Mutu Proses Pembuatan Alas Kaki Angkatan I | 9-19 Jan | PT. Pei Hai International Wiratama, Jombang | 50 |
| 63 | Pengendalian Mutu Proses Pembuatan Alas Kaki Angkatan II | 17 - 27 Jan | PT. Inti Dragon Suryatama, Mojokerto | 50 |
| 64 | Pengendalian Mutu Proses Pembuatan Alas Kaki Angkatan III | 5 - 15 Feb | PT. Karya Mekar Dewatamali, Jombang | 50 |
| 65 | Pengendalian Mutu Proses Pembuatan Alas Kaki Angkatan IV | 20 Feb - 2 Mar | PT. Ray Chain Shoes Indonesia, Pasuruan | 50 |
| 66 | Pengendalian Mutu Proses Pembuatan Alas Kaki Angkatan V | 28 Feb - 10 Mar | PT. Inti Dragon Suryatama, Mojokerto | 50 |
| 67 | Pengendalian Mutu Proses Pembuatan Alas Kaki Angkatan VI | 8 - 20 Mar | PT. Pei Hai International Wiratama, Jombang | 50 |
| 68 | Pengendalian Mutu Proses Pembuatan Alas Kaki Angkatan VII | 26 Mar - 9 Apr | PT. New Era Rubberindo, Gresik | 50 |
| 69 | Pengendalian Mutu Proses Pembuatan Alas Kaki Angkatan VIII | 5 - 17 Apr | PT. Inti Dragon Suryatama, Mojokerto | 50 |
| 70 | Pengendalian Mutu Proses Pembuatan Alas Kaki Angkatan IX | 16 - 27 Apr | PT. Laurige Asia, Surabaya | 33 |
| 71 | Pengendalian Mutu Proses Pembuatan Alas Kaki Angkatan X | 2 - 14 Mei | PT. Pei Hai International Wiratama, Jombang | 50 |
| 72 | Pengendalian Mutu Proses Pembuatan Alas Kaki Angkatan XI | 11 - 22 Mei | PT. Inti Dragon Suryatama, Mojokerto | 50 |

| No | Jenis Operator Mesin | Tanggal | Tempat/Penempatan | Pe- serta |
|----------------------|--|-----------------|---|--------------|
| 73 | Pengoperasian Mesin Cetak Sol Sepatu Sistem Injeksi Angkatan I | 18 - 31 Jan | PT. Pradipta Perkasa Makmur, Jombang | 50 |
| 74 | Pengoperasian Mesin Cetak Sol Sepatu Sistem Injeksi Angkatan II | 25 Jan - 7 Feb | PT. Pradipta Perkasa Makmur, Jombang | 50 |
| 75 | Pengoperasian Mesin Cetak Sol Sepatu Sistem Injeksi Angkatan III | 1 - 14 Feb | PT. Pradipta Perkasa Makmur, Jombang | 50 |
| 76 | Pengoperasian Mesin Cetak Sol Sepatu Sistem Injeksi Angkatan IV | 8 - 22 Feb | PT. Pradipta Perkasa Makmur, Jombang | 50 |
| 77 | Pengoperasian Mesin Cetak Sol Sepatu Sistem Injeksi Angkatan V | 23 Feb - 8 Mar | PT. Pradipta Perkasa Makmur, Jombang | 50 |
| 78 | Pengoperasian Mesin Assembling Alas Kaki Angkatan I | 27 Mar - 10 Apr | CV. Anugerah Buana, Pasuruan | 50 |
| 79 | Pengoperasian Mesin Assembling Alas Kaki Angkatan II | 8 - 22 Mei | CV. Karya Makmur Abadi, Surabaya | 30 |
| 80 | Pengoperasian Mesin Assembling Alas Kaki Angkatan III | 16 - 29 Okt | PT. Bintang Indokarya Gemilang, Brebes | 50 |
| 81 | Pengoperasian Mesin Assembling Alas Kaki Angkatan IV | 8 - 19 Nov | Balai Pengembangan Produk Tekstil dan Alas Kaki, Semarang | 50 |
| 82 | Pengoperasian Mesin Assembling Alas Kaki Angkatan V | 15 Nov - 3 Des | PT. Bintang Indokarya Gemilang, Brebes | 50 |
| Total Peserta | | | | 3942 |

C. Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi bagi Operator Mesin Furnitur

Tabel 3.3 memperlihatkan pelaksanaan diklat 3-in-1 bagi operator mesin furnitur yang dilaksanakan pada tahun 2018 yang semuanya fokus pada diklat *finishing* furnitur. Pelatihan dilakukan di laboratorium Balai Latihan Pendidikan Teknik (BLPT) Yogyakarta. Tenaga pengajar disediakan oleh Asosiasi Industri Permebelan dan Kerajinan Indonesia (ASMINDO). Peserta pada akhir pelatihan diujikompetensikan melalui LSP Furnitur dan Kayu Olahan (FURNIKO).

Tabel 3.3 Pelaksanaan diklat 3-in-1 bagi tenaga kerja industri furnitur

| No | Jenis Operator Mesin | Tanggal | Tempat/Penempatan | Pe- serta |
|----|--|------------|------------------------------------|--------------|
| 1 | Bidang Finishing Furniture Angkatan I | 6 - 13 Mar | BDI Yogyakarta dan BLPT Yogyakarta | 41 |
| 2 | Bidang Finishing Furniture Angkatan II | 2 - 9 Apr | BDI Yogyakarta dan BLPT Yogyakarta | 34 |

| No | Jenis Operator Mesin | Tanggal | Tempat/Penempatan | Pe- serta |
|----------------------|--|----------------|------------------------------------|--------------|
| 3 | Bidang Finishing Furniture Angkatan III | 16 - 23 Apr | BDI Yogyakarta dan BLPT Yogyakarta | 40 |
| 4 | Bidang Finishing Furniture Angkatan IV | 4 - 11 Mei | BDI Yogyakarta dan BLPT Yogyakarta | 41 |
| 5 | Bidang Finishing Furniture Angkatan V | 9 - 15 Mei | BDI Yogyakarta dan BLPT Yogyakarta | 43 |
| 6 | Bidang Finishing Furniture Angkatan VI | 30 Mei - 6 Jun | BDI Yogyakarta dan BLPT Yogyakarta | 45 |
| 7 | Bidang Finishing Furniture Angkatan VII | 30 Jul - 5 Agt | BDI Yogyakarta dan BLPT Yogyakarta | 42 |
| 8 | Bidang Finishing Furniture Angkatan VIII | 8 - 14 Agt | BDI Yogyakarta dan BLPT Yogyakarta | 44 |
| 9 | Bidang Finishing Furniture Angkatan IX | 28 Agt - 3 Sep | BDI Yogyakarta dan BLPT Yogyakarta | 40 |
| 10 | Bidang Finishing Furniture Angkatan X | 12 - 18 Sep | BDI Yogyakarta dan BLPT Yogyakarta | 41 |
| 11 | Bidang Finishing Furniture Angkatan XI | 20 - 26 Sep | Dlingo, Bantul | 40 |
| 12 | Bidang Finishing Furniture Angkatan XII | 27 Sep - 3 Okt | Samigaluh, Kulon Progo | 35 |
| Total Peserta | | | | 486 |

D. Sertifikasi Kompetensi

Sertifikasi kompetensi lulusan diklat tahun 2018 diterapkan dengan menggunakan LSP P1 Balai Diklat Industri Yogyakarta untuk diklat operator mesin plastik. Lulusan diklat operator mesin alas kaki disertifikasi dengan menggunakan LSP P3 dari Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik. Sedangkan, lulusan diklat furnitur menggunakan LSP Furnitur dan Kayu Olahan (FURNIKO).

Tabel 3.4 memperlihatkan realisasi *output* penyelenggaraan pelatihan tenaga kerja industri pada tahun 2018. Dari target 5000 peserta diklat, pencapaiannya adalah 5403 peserta diklat atau 108 %. Sejak dimulainya program reposisi pada tahun 2013, terjadi peningkatan jumlah peserta diklat terutama diklat di sektor industri plastik dan alas kaki.

Tabel 3.4 Realisasi *output* tenaga kerja industri

| No | Nama Kegiatan | Sektor | Jumlah Peserta |
|-----------------------------|---|-----------|----------------|
| 1 | Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi bagi Operator Mesin Plastik Looming | Plastik | 271 |
| 2 | Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi bagi Operator Mesin Plastik Sewing Karung Jumbo | Plastik | 649 |
| 3 | Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi bagi Operator Mesin Plastik Injection Moulding | Plastik | 55 |
| 4 | Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi Jahit Atasan Sepatu | Alas Kaki | 2929 |
| 5 | Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi Pengendalian Mutu Proses Pembuatan Alas Kaki | Alas Kaki | 533 |
| 6 | Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi bagi Operator Mesin Cetak Sol Sistem Injeksi | Alas Kaki | 250 |
| 7 | Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi bagi Operator Mesin <i>Assembly</i> | Alas Kaki | 230 |
| 8 | Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi Bidang Finishing Furnitur | Furnitur | 486 |
| Total Realisasi | | | 5403 |
| Target | | | 5000 |
| Persentase Realisasi | | | 108 % |

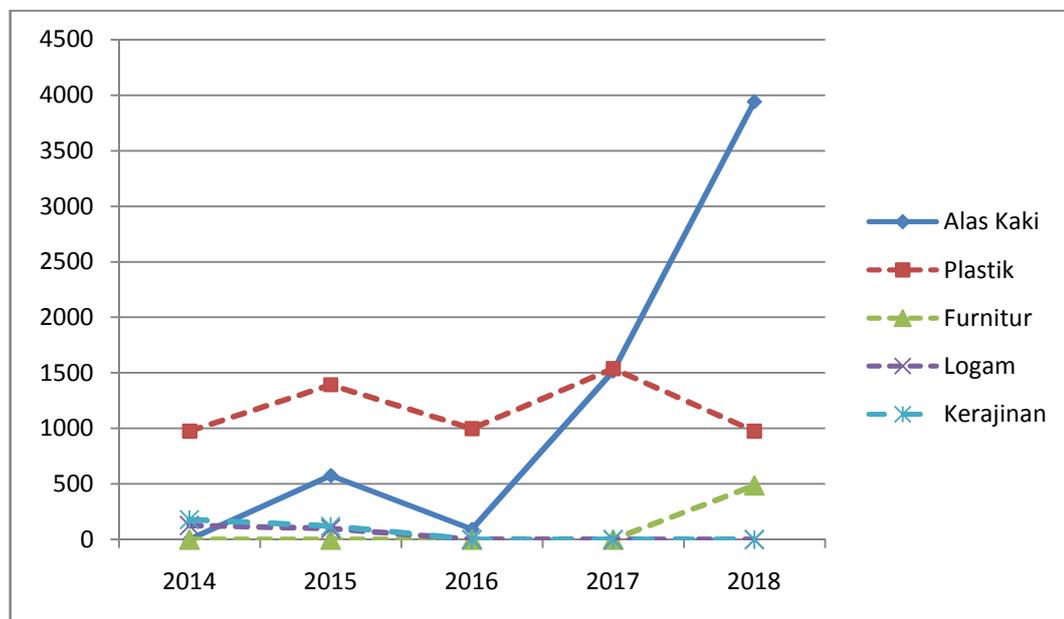
Lebih jauh lagi seperti terlihat pada Tabel 3.5, perkembangan peserta diklat tenaga kerja industri dari tahun 2014 s.d. 2018 mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Khusus pada tahun 2018 ini, diklat sektor industri alas kaki mengalami peningkatan yang sangat signifikan bahkan mengalahkan capain

sektor industri plastik. Selain itu, Balai Diklat Industri Yogyakarta mulai menggarap sektor industri furnitur pada tahun 2018.

Tabel 3.5 Perkembangan peserta diklat SDM industri dari tahun 2014 s.d. 2018

| Jenis Diklat | Jumlah Peserta | | | | |
|-------------------------------|----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
| <i>Three in one</i> plastik | 975 | 1393 | 998 | 1539 | 975 |
| Wirausaha logam | 127 | 97 | - | - | - |
| Wirausaha kerajinan | 180 | 121 | - | - | - |
| <i>Three in one</i> alas kaki | - | 575 | 91 | 1515 | 3942 |
| <i>Three in one</i> furnitur | - | - | - | - | 486 |
| Total | 1282 | 2186 | 1089 | 3054 | 5403 |

Tahun 2018 merupakan tahun yang sibuk untuk kegiatan diklat *three in one*. Output yang tercapai pada tahun 2018 naik sekitar 176 % dibandingkan tahun 2017.



Gambar 3.1 Grafik perkembangan peserta diklat SDM industri 2014 s.d. 2018

3.1.2 Infrastruktur Kompetensi

Sasaran strategis : terbentuknya infrastruktur kompetensi Balai Diklat Industri Yogyakarta.

Indikator kinerja : tersusunnya kurikulum dan modul pelatihan berbasis kompetensi.

Target : **2 dokumen.**

Kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah sebagai berikut.

- A. Pembahasan Kurikulum Diklat Plastik dengan Dunia Industri dan Asosiasi
- B. Penyusunan Modul Diklat Berbasis Kompetensi

A. Pembahasan Kurikulum Diklat Plastik dengan Dunia Industri dan Asosiasi

Pada tahun 2018 Balai Diklat Industri telah merevisi berbagai kurikulum diklat aneka tenun plastik. Kegiatan ini menghasilkan kurikulum yang baru. Kegiatan penyusunan kurikulum ini dilaksanakan di Balai Diklat Industri Yogyakarta pada tanggal 6 – 7 Juni 2018.

B. Penyusunan Modul Diklat Berbasis Kompetensi

Balai Diklat Industri bersama Asosiasi Persepatuan Indonesia (Aprisindo) pada tanggal 5 – 7 November 2018 menyusun modul dan buku panduan diklat alas kaki yang terdiri dari pengoperasian mesin jahit *upper*, injeksi sistem sol dan *assembling*.

3.1.3 LSP dan TUK Unit Diklat

Sasaran strategis : tersedianya LSP dan TUK yang profesional.

Indikator kinerja : operasional LSP dan TUK.

Target : **1 unit.**

Kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah sebagai berikut.

- A. Operasional LSP BDI Yogyakarta
- B. Recognition Current Competency (RCC) Asesor Kompetensi

A. Operasional LSP BDI Yogyakarta

Kegiatan operasional LSP digunakan untuk pemeliharaan dan operasional kegiatan LSP selama 2018.

B. Recognition Current Competency (RCC) Asesor Kompetensi

RCC adalah kegiatan untuk memperpanjang masa berlaku asesori kompetensi Balai Diklat Industri Yogyakarta. RCC dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2018.

3.1.4 Layanan Internal (Overhead)

Sasaran strategis : tersedianya layanan penguatan kelembagaan internal.
Indikator kinerja : layanan perencanaan, evaluasi, dan manajemen kinerja serta peningkatan kualitas gedung dan fasilitas pelatihan berbasis kompetensi.

Target : **3 layanan.**

Kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah sebagai berikut.

A. Penyusunan Program dan Anggaran

Kegiatan yang mencakup lingkup ini adalah penyusunan dokumen perencanaan meliputi KAK, DIPA maupun RKAKL.

B. Temu Industri

Temu industri diikuti oleh 2 asosiasi yaitu Gabungan Industri Aneka Tenun Plastik Indonesia (GIATPI) dan Asosiasi Persepatuan Indonesia (Aprisindo). Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 28 – 29 November 2018. Materi berisi evaluasi kegiatan tahun 2018 dan rencana kegiatan tahun 2019.

C. Monitoring dan Evaluasi Diklat 3-in-1 Pelaksanaan Tahun 2016 - 2017

Monitoring dan evaluasi (monev) diklat dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan diklat 3-in-1 yang sudah dilaksanakan pada rentang tahun 2016 s.d. 2017. Kegiatan monev dilaksanakan pada bulan Desember 2018.

D. Peningkatan Kompetensi SDM BDI Yogyakarta

Selama 2018, para pegawai Balai Diklat Industri Yogyakarta telah dikirim untuk mengikuti berbagai kegiatan peningkatan kompetensi. Beberapa kegiatan peningkatan kompetensi yang telah diikuti antara lain sebagai berikut :

1. diklat prajabatan CPNS,
2. workshop pengelolaan Barang Milik Negara (BMN),
3. seminar pengembangan kompetensi SDM industri di Balikpapan,
4. uji kompetensi sebagai petugas pelayanan publik,
5. *International Conference for Presentation on Indonesia Economy and Development*,
6. diklat asesor kompetensi
7. mengikuti diklat PBJP, dan
8. *in house training* peningkatan pelayanan publik.

E. Sosialisasi dan Pembaruan Peta Jabatan

Kegiatan tidak dilaksanakan.

F. Pengelolaan SMM ISO 9001:2015

Kegiatan ini juga diperuntukkan untuk memfasilitasi audit eksternal yang digunakan untuk mempertahankan dan meningkatkan sertifikasi ISO 9001:2015. Auditor yang digunakan pada audit eksternal berasal dari PT. TUV Rheinland Indonesia.

G. Renovasi Gedung Asrama

Gedung asrama yang meliputi kantin pada tahun 2018 dilakukan renovasi.

H. Pengadaan Alat Pengolah Data

Kegiatan tidak dilaksanakan.

I. Pembelian Peralatan dan Fasilitas Pendidikan dan Pelatihan

Pengadaan peralatan dan fasilitas diklat meliputi meubeler seperti kasur, lemari, dan fasilitas pelengkap kamar inap. Selain itu, fasilitas diklat yang diadakan pada tahun 2018 meliputi komputer, printer, proyektor, dan kamera.

3.1.5 Layanan Pendidikan dan Pelatihan

Sasaran strategis : tersedianya layanan diklat bagi aparatur. Indikator kinerja : jumlah layanan diklat bagi aparatur.

Target : **1 layanan.**

Realisasi : 0

Kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah sebagai berikut.

A. Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (PBJP)

Pelatihan PBJP tidak dilaksanakan pada tahun 2018 karena BDI Yogyakarta belum melakukan sertifikasi ulang sebagai lembaga penyelenggara pelatihan PBJP. Sertifikasi ulang ini dipersyaratkan oleh LKPP kepada setiap lembaga yang akan menyelenggarakan diklat PBJP.

Karena kegiatan-kegiatan di atas tidak dilaksanakan sama sekali, realiasi *output* layanan pendidikan dan pelatihan adalah nol. Tabel 3.6 memperlihatkan realisasi *output* dari kegiatan pengembangan SDM aparatur melalui pendidikan maupun pelatihan pada sejak tahun 2014 s.d. 2018.

Tabel 3.6 Perkembangan peserta diklat aparatur dari tahun 2013 s.d. 2017

| Jenis Diklat | Jumlah Peserta | | | | |
|--------------------------|----------------|------------|------------|----------|----------|
| | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
| Diklat aparatur industri | 240 | 385 | 151 | 0 | 0 |
| Total | 240 | 385 | 151 | 0 | 0 |

Seperti yang terlihat pada Tabel 3.8 ketika program reposisi dimulai pada tahun 2013, terjadi penurunan jumlah peserta diklat aparatur sejalan dengan pengurangan volume kegiatan diklat aparatur. Bahkan, pada tahun 2017 dan 2018 tidak diadakan sama sekali diklat untuk aparatur. Hal ini disebabkan oleh fokus diklat yang dialihkan ke sektor industri sehingga kegiatan diklat aparatur tidak dilaksanakan.

3.1.6 Layanan Perkantoran

Sasaran strategis : tersedianya layanan perkantoran.

Indikator kinerja : tersedianya layanan pendukung kerja yang memadai.

Target : **12 bulan layanan.**

Secara garis besar kegiatan layanan perkantoran tidak mengalami masalah. Realisasi target dari tahun ke tahun tetap sama yaitu 12 bulan layanan dan terpenuhi 100 %. Kegiatan yang mendukung sasaran ini antara lain sebagai berikut.

A. Pembayaran Gaji dan Tunjangan

Kegiatan ini meliputi pembayaran gaji pokok, pembulatan gaji, tunjangan suami/istri, tunjangan anak, tunjangan struktural, tunjangan fungsional, tunjangan PPh, tunjangan beras, tunjangan umum, dan uang makan.

B. Perawatan Gedung Kantor

Kegiatan ini meliputi pemeliharaan kantor/gedung/asrama, halaman kantor, pemeliharaan jaringan internet, pemeliharaan utilitas *workshop* dan retribusi layanan persampahan/ kebersihan.

C. Perbaikan Peralatan Kantor

Kegiatan ini dilakukan untuk memperbaiki peralatan kantor seperti proyektor, komputer, laptop, printer, dan perangkat audio visual lainnya.

D. Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2/4/6

Kegiatan ini dilakukan untuk memperbaiki atau servis sepeda motor, mobil, dan bus kantor.

E. Perawatan Sarana Gedung

Kegiatan ini dilakukan untuk memperbaiki dan merawat sarana dan prasarana yang melekat pada gedung seperti AC, CCTV, dsb.

F. Jasa Kebersihan/Keamanan/Sopir/Cleaning Service/Petugas Pelayanan Publik/Tunjangan Hari Keagamaan

Kegiatan ini telah dilakukan untuk pembayaran jasa pramubakti, satpam, petugas kebersihan, sopir, petugas pelayanan publik, dan tunjangan hari keagamaan bagi para petugas tersebut.

G. Langganan Daya dan Jasa

Kegiatan ini telah dilakukan untuk pembayaran langganan jasa seperti listrik, telepon, dan air.

H. Pengadaan Pakaian Satpam/Cleaning Service/Sopir

Kegiatan ini dilakukan untuk pengadaan pakaian seragam satpam, petugas kebersihan, dan sopir.

I. Pengembangan Sistem Jaringan Internet

Kegiatan ini telah dilakukan untuk pembayaran langganan internet kepada pihak *Internet Service Provider* atau ISP. Selain internet, Balai Diklat Industri Yogyakarta juga berlangganan SMS *gateway*. Biaya langganan penyedia SMS *gateway* juga dibebankan pada kegiatan ini.

J. Operasional Perkantoran dan Pimpinan

Kegiatan ini dilakukan untuk pembayaran operasional perkantoran seperti cetak blanko surat, amplop, cetak buletin, media profil, alat tulis kantor, pengadaan lampu, pengiriman pos surat dinas, dan biaya operasional perjalanan dinas. Selain itu, kegiatan ini juga digunakan untuk untuk membayar honor tim pengelola DIPA, tim pengelola PNBP, pengelola BMN, tim pengadaan, petugas asrama, dan tim redaksi buletin/majalah.

K. Operasional Pelaksanaan Satuan Kerja

Kegiatan ini digunakan untuk rapat dinas, pengadaan peralatan asrama, pengadaan alat rumah tangga.

3.2 Akuntabilitas Keuangan

Sesuai dengan rencana kinerja yang telah disusun maka realisasi anggaran Balai Diklat Industri Yogyakarta pada tahun 2018 terealisasi sebesar Rp. 26.290.666.831,00 dari pagu yang dapat digunakan sebesar Rp. 26.974.317.000,00 atau tercapai sebesar 97,47 %. Realisasi anggaran tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 3.7 berikut ini.

Tabel 3.7 Realisasi anggaran tahun 2018

| Kode | Output | Pagu | Realisasi | | Sisa |
|-------------|--|-----------------------|-----------------------|--------------|--------------------|
| | | | Total | % | |
| 1830 | Peningkatan Kualitas SDM Industri | 26.974.317.000 | 26.290.666.831 | 97,47 | 683.650.169 |
| 1830.001 | Tenaga Kerja Industri Kompeten | 20.000.000.000 | 19.724.364.667 | 98,62 | 275.635.333 |
| 1830.003 | Infrastruktur Kompetensi | 100.000.000 | 99.186.100 | 99,19 | 813.900 |
| 1830.006 | LSP dan TUK Unit Diklat | 25.000.000 | 24.215.850 | 96,86 | 784.150 |
| 1830.951 | Layanan Internal (Overhead) | 2.675.000.000 | 2.428.380.754 | 90,78 | 246.619.246 |
| 1830.966 | Layanan Pendidikan dan Pelatihan | 104.692.000 | 0 | 0,00 | 104.692.000 |
| 1830.994 | Layanan Perkantoran | 4.069.625.000 | 4.014.519.640 | 98,64 | 55.105.540 |
| | Total | 26.974.317.000 | 26.290.666.831 | 97,47 | 683.650.169 |

Sementara itu, rekapitulasi realisasi capaian *output* tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 3.8 berikut ini.

Tabel 3.8 Realisasi *output* kegiatan tahun 2018

| Kode | Kegiatan | Target | | Realisasi | | % |
|----------|----------------------------------|--------|---------|-----------|---------|-----|
| | | Vol | Satuan | Vol | Satuan | |
| 1830.001 | Tenaga Kerja Industri Kompeten | 5000 | orang | 5403 | orang | 108 |
| 1830.003 | Infrastruktur Kompetensi | 2 | dokumen | 2 | dokumen | 100 |
| 1830.006 | LSP dan TUK Unit Diklat | 1 | unit | 1 | unit | 100 |
| 1830.951 | Layanan Internal (Overhead) | 3 | layanan | 7 | layanan | 233 |
| 1830.966 | Layanan Pendidikan dan Pelatihan | 1 | layanan | 0 | layanan | 0 |
| 1830.994 | Layanan Perkantoran | 12 | bulan | 12 | bulan | 100 |

Secara keseluruhan, total realisasi anggaran dan *output* sudah baik. Catatan yang perlu menjadi perhatian adalah *output* layanan pendidikan dan pelatihan yang tidak ada realisasi sama sekali. Penyebab utama tidak ada realisasi pada *output* layanan pendidikan dan pelatihan adalah fokus yang dialihkan ke diklat *three in one* sektor plastik, alas kaki, dan furnitur sehingga kegiatan diklat aparatur tidak dilaksanakan. Selain itu, BDI Yogyakarta juga mengalami kesulitan untuk mengadakan diklat aparatur yang terkait dengan diklat PBJP dan turunannya karena terbentur dengan peraturan LKPP yang mengharuskan lembaga diklat melakukan sertifikasi ulang untuk mendapatkan izin menyelenggarakan diklat yang difasilitasi oleh LKPP. Untuk mengantisipasi hal tersebut, pelaksanaan diklat aparatur tidak dilaksanakan lagi pada tahun 2019.

BAB 4

PENUTUP

Sejak reposisi tugas pokok dan fungsi pada tahun 2013, Balai Diklat Industri Yogyakarta telah menjalankan program pendidikan dan pelatihan di sektor industri plastik, logam, dan kerajinan. Mulai 2015, Balai Diklat Industri Yogyakarta telah melaksanakan diklat di sektor industri alas kaki dan mulai tahun 2018 Balai Diklat Industri Yogyakarta menambah lagi ke sektor industri furnitur. Model yang digunakan untuk diklat sektor industri adalah *three in one* (3-in-1). *Three in one* adalah model kegiatan yang meliputi pelatihan, sertifikasi kompetensi, dan penempatan kerja. Khusus tahun 2018, diklat bagi SDM industri yang diadakan hanya fokus pada sektor industri plastik, alas kaki, dan furnitur.

Balai Diklat Industri Yogyakarta pada tahun 2018 telah merealisasikan sebesar Rp 26.290.666.831,00 dari pagu yang dapat digunakan sebesar Rp 26.974.317.000,00 atau tercapai sebesar 97,47 %.

Salah satu kunci kesuksesan pelaksanaan kegiatan tahun 2018 adalah peningkatan *output* diklat *three in one* yang mencapai 5403 orang dari target 5000 orang. Oleh karena itu, tahun 2018 merupakan tahun yang sibuk untuk kegiatan diklat *three in one* karena *output* yang tercapai pada tahun 2018 hampir dua kali lipat dibandingkan tahun 2017.

Karena fokus diklat dialihkan ke *three in one* mengakibatkan *output* layanan pendidikan dan pelatihan selain *three in one* mengalami penurunan sejak 2016. Bahkan, pada tahun 2018 tidak ada sama sekali realisasi *output* layanan pendidikan dan pelatihan. Realisasi yang tidak ada sama sekali ini disebabkan karena disain awal pelatihan yang akan dilaksanakan pada tahun 2018 adalah pelatihan yang bersumber dari PNBPN seperti PBJP dan turunannya. Padahal, LKPP mulai tahun 2017 telah mengharuskan lembaga diklat melakukan sertifikasi ulang untuk mendapatkan izin menyelenggarakan diklat yang difasilitasi oleh LKPP. Untuk mengantisipasi hal tersebut, pelaksanaan diklat aparatur tidak dilaksanakan lagi pada tahun 2019.

**PENGUKURAN KINERJA
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA
TAHUN ANGGARAN 2018**

| Kode | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Kegiatan/ Output | Output | | | | | Anggaran yang dapat Digunakan (Pagu - Revisi) | | | |
|----------|--|--|----------------------------------|--------|---------|-----------|---------|-----|---|----------------|-------|-------------|
| | | | | Target | | Realisasi | | % | Target | Realisasi | % | Sisa |
| | | | | Vol | Satuan | Vol | Satuan | | | | | |
| 1830.001 | Terwujudnya SDM Industri yang Kompeten | Jumlah calon tenaga kerja industri lulusan program diklat melalui sistem pelatihan, sertifikasi, dan penempatan pada perusahaan industri atau dikenal dengan sistem <i>three in one (3 in 1)</i> | Tenaga Kerja Industri Kompeten | 5000 | orang | 5403 | orang | 108 | 20.000.000.000 | 19.724.364.667 | 98,62 | 275.635.333 |
| 1830.003 | Tersedianya Infrastruktur Kompetensi | <ul style="list-style-type: none"> Standar pelatihan berbasis kompetensi | Infrastruktur Kompetensi | 2 | dokumen | 2 | dokumen | 100 | 100.000.000 | 99.186.100 | 99,19 | 813.900 |
| 1830.006 | Tersedianya Infrastruktur Kompetensi | <ul style="list-style-type: none"> Operasional LSP dan TUK | LSP dan TUK Unit Diklat | 1 | unit | 1 | unit | 100 | 25.000.000 | 24.215.850 | 96,86 | 784.150 |
| 1830.951 | Tersedianya Layanan Penguatan Kelembagaan (Layanan Internal) | <ul style="list-style-type: none"> Layanan perencanaan, evaluasi, dan manajemen kinerja Peningkatan kualitas gedung pelatihan berbasis kompetensi | Layanan Internal (Overhead) | 3 | layanan | 7 | layanan | 233 | 2.675.000.000 | 2.428.380.754 | 90,78 | 246.619.246 |
| 1830.966 | Tersedianya Layanan Diklat Aparatur | Jumlah layanan diklat bagi aparatur | Layanan Pendidikan dan Pelatihan | 1 | layanan | 0 | layanan | 0 | 104.692.000 | 0 | 0,00 | 104.692.000 |
| 1830.994 | Tersedianya Layanan Perkantoran | <ul style="list-style-type: none"> Jumlah pembayaran gaji dan tunjangan pegawai Jumlah layanan operasional dan pemeliharaan perkantoran | Layanan Perkantoran | 12 | bulan | 12 | bulan | 100 | 4.069.625.000 | 4.014.519.640 | 98,64 | 55.105.540 |

Jumlah Anggaran : Rp 26.290.666.831,00

Realisasi Anggaran : Rp 26.974.317.000,00

Persentase Realisasi : 97,47 %